

***Circular Economy, Pengelolaan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot dan Jamur Tiram di Kecamatan Sambikerep Surabaya***

**Angela Linggo Satria<sup>1</sup>, Praptini Yulianti<sup>2</sup>**  
Magister Manajemen, Universitas Airlangga<sup>1,2</sup>  
linggoangel@gmail.com<sup>1</sup>, praptini-y@feb.unair.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This project aims to manage organic waste in Sambikerep District, Surabaya, through the cultivation of maggots and oyster mushrooms as part of a circular economy concept. The activity is conducted by Master of Management students from Universitas Airlangga in a Creating Shared Value (CSV) program to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 1 (No Poverty) and SDG 13 (Climate Action). This program provides economic opportunities for low-income communities, especially housewives, and promotes climate change adaptation and mitigation. The program's success indicators include the number of participants, participant feedback, and the availability of supporting facilities, all of which were achieved successfully. A Social Return on Investment (SROI) analysis was also conducted to assess the program's impact on stakeholders, including students, local residents, and partners. The program results provide various skills and benefits, such as leadership, communication, and community relations, measured in monetary terms as a proxy for the training and resources provided.*

**Keywords:** *Circular Economy, Waste Management, Maggot and Oyster Mushroom Cultivation, Creating Shared Value (CSV)*

**ABSTRAK**

Proyek ini bertujuan untuk mengelola sampah organik di Kecamatan Sambikerep, Surabaya, melalui budidaya maggot dan jamur tiram sebagai bagian dari konsep ekonomi sirkular. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Airlangga dalam program *Creating Shared Value (CSV)* untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Program ini memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah, terutama ibu rumah tangga, serta mendorong adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Indikator keberhasilan program ini meliputi jumlah peserta, umpan balik peserta, dan ketersediaan fasilitas pendukung, yang seluruhnya tercapai dengan baik. Analisis *Social Return on Investment (SROI)* juga dilakukan untuk menilai dampak program terhadap para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, warga setempat, dan mitra. Hasil program ini memberikan berbagai keterampilan dan manfaat, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan hubungan masyarakat, yang diukur dalam bentuk nilai moneter sebagai proksi dari pelatihan dan sumber daya yang disediakan.

**Kata Kunci:** *Ekonomi Sirkular, Pengelolaan Sampah, Budidaya Maggot dan Jamur Tiram, Creating Shared Value (CSV)*

## PENDAHULUAN

*Creating Shared Value* (CSV) adalah kebijakan dan praktik operasional yang meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus memajukan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi. *Creating Shared Value* (CSV), merupakan pendekatan yang memadukan tujuan ekonomi dan sosial, memperkenalkan konsep strategis perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan (Porter & Kramer, 2011). CSV berfokus pada identifikasi dan pengembangan hubungan antara kemajuan ekonomi dan sosial, dengan tujuan menciptakan nilai simultan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan (Porter dan Kramer, 2011).

CSV adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang strategis. Tidak hanya melakukan kegiatan filantropi biasa, CSV juga harus memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dampak CSV terlihat baik secara eksternal (sosial-lingkungan) maupun internal (dalam perusahaan). Sementara itu, CSR tradisional sering kali berjalan tanpa arah strategis yang jelas atau disebut responsif CSR, yang lebih ditujukan untuk "mengembalikan" keuntungan kepada masyarakat.

Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga diharapkan dapat membuat *event* berkelompok yang berfokus pada *University Social Responsibility* (USR) yang inovatif, sesuai dengan *core business* MM FEB Unair, terkait dengan salah satu *Sustainable Development Goals* (SDG), namun tetap *low budget high SROI* (*Social Return on Investment*). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda global untuk mencapai keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan (United Nations, 2015), sedangkan *Social Return on Investment* (SROI) merupakan metode untuk mengukur nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi dari sebuah kegiatan atau proyek (Yates & Marra, 2017).

Menindaklanjuti tujuan tersebut, Mahasiswa Magister Manajemen Kelas E2M mempersembahkan kegiatan CSV berjudul "*Circular Economy, Pengelolaan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot dan Jamur Tiram di Sambikerep Surabaya*" pada 19 Mei 2024 di Kelurahan Sambikerep. *Circular economy* adalah model produksi dan konsumsi yang memaksimalkan penggunaan ulang, perbaikan, dan daur ulang produk untuk mengurangi limbah. *Circular Economy* merupakan sistem ekonomi regeneratif yang berfokus pada pengurangan limbah melalui pendekatan daur ulang, penggunaan ulang, dan perbaikan produk (Ellen MacArthur Foundation, 2015).

Kegiatan ini terkait dengan SDG ke-1: Tanpa Kemiskinan dan SDG ke-13: Penanganan Perubahan Iklim. Program ini berfokus pada masyarakat berpenghasilan rendah, terutama ibu rumah tangga, untuk mengurangi kemiskinan ekstrem. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan ProKlim, yang bertujuan untuk meningkatkan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis masyarakat, mendukung komunitas peduli lingkungan hidup. ProKlim adalah program pemerintah Indonesia untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis masyarakat (KLHK, 2020). Kewirausahaan Sosial adalah pendekatan inovatif untuk memecahkan masalah sosial melalui inisiatif bisnis (Dees, 1998). Literasi Keuangan

adalah keterampilan dalam mengelola keuangan untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan pengelolaan sumber daya (Lusardi & Mitchell, 2014).

Dalam sebuah acara atau kegiatan, perlu ditentukan indikator keberhasilan dari suatu acara atau kegiatan tersebut. Tanpa adanya indikator ini suatu acara atau kegiatan belum dapat dinilai berhasil atau gagal Berikut adalah indikator kegiatan dari kegiatan *Creating Shared Value* (CSV):

**Tabel 1. Indikator Keberhasilan**

Indikator	Target	Capaian	Realisasi	Cara Pengukuran
Jumlah peserta kegiatan CSV (*orang)	30	35	116%	Melakukan perhitungan dan pencocokan jumlah peserta yang hadir dengan daftar hadir dan/atau dengan melampirkan foto dokumentasi peserta ketika pelatihan
Respons peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan CSV (*bermanfaat atau tidak bermanfaat)	Bermanfaat	Bermanfaat	100%	Memberikan kuesioner tentang evaluasi kegiatan kepada peserta setelah melaksanakan kegiatan CSV
Tersalurkannya pemberian sarana dan prasarana guna menunjang usaha (*unit)	6	6	100%	Melampirkan foto dokumentasi penyerahan sarana dan prasarana (sarpras) serta tanda terima dari penerima

Sumber: Kegiatan *Creating Shared Value* (CSV)

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat dari indikator yang ada bahwa kegiatan *Creating Shared Value* (CSV) yang terlaksana memiliki tingkat keberhasilan 100%.

## LANDASAN TEORI

### Konsep Sampah Kota

Sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan sebagian dari pembentukan proses alam menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 (Depkes RI, 2008). Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang sampah, didefinisikan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Sampah pada dasarnya merupakan bahan padat yang sudah tidak lagi terpakai yang berasal dari berbagai aktivitas manusia antara lain kegiatan rumah tangga, pertanian, perkantoran, hasil limbah industri, berbagai sisa pembangunan (puing) dan besi tua yang sudah tidak lagi dapat digunakan, namun jumlah sampah terbesar berasal dari sampah rumah tangga (Anjani & Muljono, 2015).

### Konsep Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani persoalan sampah sejak ditahap awal yaitu munculnya timbunan sampah sampai dengan tahap akhir yaitu pembuangan sampah (Suharjo, 2002). Kegiatan penanganan sampah rumah tangga diatur melalui Pasal 22 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah Purwanti (2021) yang meliputi: 1. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah; 2. Pengumpulan alam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu; 3. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir; 4. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; 5. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi dampak kegiatan *Circular Economy* yang dilakukan melalui

program *Creating Shared Value* (CSV) dalam pengelolaan sampah organik dengan budidaya maggot dan jamur tiram. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi yaitu Mengamati pelaksanaan kegiatan di lapangan, termasuk proses budidaya, interaksi peserta, dan hasil program. Wawancara: Melibatkan pemangku kepentingan seperti peserta, narasumber, dan penyelenggara program untuk mendapatkan data kualitatif terkait dampak kegiatan. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen berupa foto, video, dan catatan pelaksanaan kegiatan. Analisis *Social Return on Investment* (SROI): Menghitung nilai dampak sosial dari program menggunakan nilai *proxy* berdasarkan literatur dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil analisis diolah menggunakan pendekatan interpretatif untuk memberikan penjelasan tentang keberhasilan program terkait indikator SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis *Social Return On Investment*

*Social Return On Investment* (SROI) Menurut Yates & Marra (2017) mengidentifikasi pemangku kepentingan seperti peserta program, komunitas tempat program beroperasi, penyedia program, pemberi dana, pembayar pajak, program lain yang terpengaruh, dan penilai diri sendiri. Proses ini melibatkan pemetaan peran dan dampak yang diperoleh dari kegiatan ini. Tabel 2 menunjukkan *stakeholders* yang terkait dalam kegiatan ini.

**Tabel 2. Identifikasi *Stakeholders***

No	<i>Stakeholders</i>	(*)	A
1	Panitia pelaksana Mahasiswa MM Unair kelas E2M	Ya	Merupakan penerima manfaat utama; sekaligus perancang dan pelaksana kegiatan
2	Prodi S2 MM Unair	Ya	Merupakan penerima manfaat utama; sekaligus perancang dan pelaksana kegiatan CSV seluruh MM UNIAR
3	Peserta Kegiatan CSV	Ya	Penerima manfaat utama; mitra belajar sekaligus pihak yang menerima pemberdayaan
4	Warga sekitar	Ya	Memperoleh dampak tidak langsung lewat kegiatan CSV
5	<i>Sponsorship</i>	Ya	Memperoleh dampak yang tidak signifikan lewat

6	Baitul Maal Muamalat (BMM)	Ya	Memperoleh dampak yang signifikan dan relevan, lewat kegiatan CSV (semakin dikenal dan mendapatkan <i>benefit</i> sebagai amil zakat)
7	Narasumber	Ya	Memperoleh dampak yang signifikan dan relevan, meskipun pembicara terlibat dalam bagian kegiatan selama beberapa jam saja
8	Pemerintah Daerah (RW 06 Kel. Sambikerep)	Tidak	Tidak memperoleh dampak yang signifikan dan relevan, hanya menggunakan sarpras beberapa jam saja untuk kegiatan
9	Bank sampah	Tidak	Tidak memperoleh dampak yang signifikan dan relevan; karena tidak berpengaruh kepada ada tidaknya kegiatan

Note: (\*) dilibatkan dalam perhitungan SROI

Setelah mengidentifikasi *Stakeholders* dalam kegiatan ini, tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan hasil program dalam satuan mata uang. Setiap indikator dihitung menggunakan nilai *proxy* dengan pembenaran rasional. Nilai *proxy* menurut Hariadi (2023) didasarkan pada berbagai faktor dan dapat berasal dari nilai rupiah yang terdokumentasi, pengamatan dari sumber terpercaya, atau asumsi logis dan rasional (Hariadi, 2023). Dampak program untuk setiap *stakeholders* serta pendekatan perhitungan dan monetisasi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Teknik Monetasi, Nilai Proxy, dan Durasi Outcome**

Stakeholder	Dampak	Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Deadweight	Atribution	Drop Off	Nilai Dampak (Rp)
		Kepemimpinan	3.500.000	34	50%	50%	75%	7.437.500
		Kemampuan berpikir kreatif	4.000.000	34	50%	50%	75%	8.000.000
		Kemampuan komunikasi	3.500.000	34	50%	50%	50%	14.875.000

Panitia pelaksana Mahasiswa MM Unair kelas E2M	Peningkatan kemampuan individu	Kemampuan berpikir	3.500.000		50%	50%	0%	29.750.000
		Pemahaman CSR dan CSV	4.500.000	34	25%	50%	0%	57.375.000
		Manajemen waktu	3.800.000	34	75%	50%	0%	16.150.000
		Networking	4.000.000	34	25%	50%	0%	51.000.000
		Handling Media	1.200.000	34	25%	50%	0%	15.300.000
		Public Relation (PR)	5.250.000	34	25%	50%	0%	66.937.500
	Peningkatan kemampuan kelompok	Kemampuan Negosiasi	4.000.000	34	25%	50%	0%	51.000.000
		Manajemen Event	3.000.000	34	25%	50%	0%	38.250.000
		Team Building	4.500.000	34	25%	50%	0%	57.375.000
		Kemampuan problem solving	3.500.000	34	50%	50%	0%	29.750.000

		Manajemen Konflik	5.150.000	34	50%	50%	0%	43.775.000	
	Fasilitas Kegiatan	Kaos panitia	100.000	34	0%	50%	0%	1.700.000	
		Konsumsi	72.000	34	0%	50%	100%	-	
		ID card	15.000	34	0%	50%	100%	-	
								488.675.000	
Prodi S2 MM Unair	Peningkatan reputasi Prodi	Video branding	4.000.000	1	0%	50%	0%	2.000.000	
		Dokumentasi kegiatan	6.000.000	1	0%	50%	0%	3.000.000	
		Publikasi di media	5.000.000	1	0%	50%	25%	1.875.000	
		Publikasi HAKI	1.800.000	1	0%	50%	0%	900.000	
		Minat calon mahasiswa	35.000.000	30	0%	50%	0%	525.000.000	
	Pengenalan Metodologi Pembelajaran	Pembelajaran CSR dan CSV di lapangan	4.500.000	34	0%	50%	50%	38.250.000	
	Peningkatan hubungan	Interaksi dengan pihak	150.000	34	0%	50%	50%	1.275.000	
		Kerjasama dengan pihak	3.500.000	34	0%	50%	50%	29.750.000	
									602.050.000
			Pengetahuan Literasi Keuangan	4.000.000	37	0%	50%	25%	55.500.000
		Pengetahuan Literasi			0%	50%	25%		

Peserta Kegiatan CSV	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan	Pengetahuan Literasi Kewirausahaan	2.500.000	37	0%	50%	25%	34.687.500
		Pengetahuan Literasi Optimalisasi	5.000.000	37	0%	50%	25%	69.375.000
		Keterampilan Pengolahan Hasil	4.900.000	37	0%	50%	25%	67.987.500
	Upscaling Usaha	Bantuan Sarana	7.175.000	1	0%	50%	25%	2.690.625

		Prasarana Usaha						
		Publikasi Usaha di Media cetak dan Elektronik	5.000.000	1	0%	50%	25%	1.875.000
	Fasilitas Kegiatan	Konsumsi	72.000	37	0%	50%	100%	-
		Doorprize	80.000	10	0%	50%	100%	-
		Souvenir	40.000	37	0%	50%	0%	740.000
		Seminar Kit	25.000	37	0%	50%	100%	-
		Sertifikat	7.500	37	0%	50%	0%	138.750
	309.306.975							
	Sehat Jasmani	senam pagi	500.000	1	0%	50%	75%	62.500
		Konsumsi	72.000	40	0%	50%	100%	-
		Penerimaan bantuan	Bantuan Sosial	60.000	100	0%	50%	50%

Warga sekitar	Peningkatan Perekonomian warga	Pembelian konsumsi	20.000	37	0%	50%	100%	-
		Publikasi melalui Media	5.000.000	1	0%	50%	25%	1.875.000
								2.437.500
Sponsorship	Peningkatan reputasi instansi/pe	Promosi logo			0%	50%	25%	
		exposure media	5.000.000	1	0%	50%	25%	1.875.000
								26.086.607
Baitul Maal Muamalat (BMM)	Peningkatan reputasi instansi/peusahaan	Promosi logo	2.678.571	1	0%	50%	25%	1.004.464
		exposure media	5.000.000	1	0%	50%	25%	1.875.000
	Mendapatkan pendapatan	Hak atas Amil Zakat	800.000	1	0%	50%	100%	-
								2.879.464
Narasumber	Peningkatan reputasi	exposure media	5.000.000	1	0%	50%	25%	1.875.000
	penambahan relasi	dijadikan rujukan dan tempat	4.200.000	5	0%	50%	0%	10.500.000

		pemesanan sarpras						
Fasilitas Kegiatan		Konsumsi	72.000	5	0%	50%	100%	-
		Plakat	300.000	5	0%	50%	0%	750.000

	Sertifikat	7.500	6	0%	50%	0%	22.500
							13.147.500
<b>Total</b>							<b>4.619.617,68</b>

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat data *Present Value of Impact* pada kegiatan yang telah diadakan ini sebesar Rp. 4.619.617.611,-, yang merupakan nilai dampak dari kegiatan ini yang telah diukur dalam bentuk uang rupiah (dinominalkan). Sedangkan untuk sumber daya yang diinvestasikan dalam kegiatan ini, dinyatakan dalam *value of input* dari kegiatan ini terangkum dalam Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Pengeluaran**

Jenis	Jumlah	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
<b>Narasumber</b>			
Narasumber Kewirausahaan	1	1,000,000	1,000,000
Narasumber Pemasaran	0	1,000,000	0
Narasumber Keuangan	1	1,000,000	1,000,000
Narasumber Jamur	1	1,000,000	1,000,000
Narasumber Magot	1	1,000,000	1,000,000
<b>Transportasi</b>			
BBM	1	467,920	467,920
<b>Konsumsi</b>			
Konsumsi panitia dan peserta	76	42,099	3,199,500
<b>Backdrop spanduk</b>			
Banner 300x200	6	30,000	180,000
Banner 280x100	3	30,000	90,000
X banner	2	160,000	320,000
<b>Media</b>			
Media (media tulis dan tv vidio)	8	375,000	3,000,000
ATK BHP			
Tas sponbond	10	34,000	340,000
Notebook	30	7,500	225,000

Ballpont	50	6,500	325,000
Sablon tas	100	8,000	800,000
Card case name tag	4	6,700	26,800
Kertas foto paper glosy	1	19,800	19,800
Tali gantungan	30	700	21,000
Tali gantungan	34	700	23,800
Taplak meja makan	4	8,750	35,000
Taplak meja makan	3	10,220	30,660
Kantong plastik sampah	2	27,300	54,600
Ly 208	1	60,000	60,000
Rafia	1	15,000	15,000
Atk pines v tec	10	850	8,500
Baterai alkaline	1	43,900	43,900
Paperline kuitansi mini	1	2,600	2,600
Amplop	1	9,990	9,990
Tissue	2	16,990	33,980
Ematerai	3	10,000	30,000
plakat	5	260,000	1,300,000
sertipikat	70	6,000	420,000
jersey	34	65,000	2,210,000
starindo gelas kopi	3	17,000	51,000
<b>Sewa</b>			
Sewa AC	2	375,000	750,000
Sewa perlengkapan proyektor RW	1	250,000	250,000
Sewa genset 80KvA	1	1,700,000	1,700,000
Sewa tenda	1	250,000	250,000
<b>Cooking Class</b>			
Tenaga ahli	1	2,000,000	2,000,000
Bahan (jamur)	1	100,000	100,000
<b>Supporting</b>			

Ongkir	1	15,700	15,700
Go send	1	41,000	41,000
Gojek	1	48,000	48,000
Uang kebersihan	1	200,000	200,000
<b>Belanja Modal</b>			
Mesin pencacah magot			3,684,375
Alat siram misty jamur			1,350,000
Baglog			1,125,000
Termometer			225,000
Set kompor			787,500
<b>Perbaikan</b>			
Sarpras rusak			150,000
<b>Penyaluran sponsor dalam bentuk barang</b>			11,850,000
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>			<b>41,870,625</b>

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dalam kegiatan ini, sumber daya yang diinvestasikan atau dikeluarkan adalah sebesar Rp 41.870.625, yang mencerminkan jumlah uang yang digunakan untuk mendukung kegiatan ini, dan dapat diketahui rasio SROI sebagai berikut:

**Tabel 5. Perhitungan RATIO SROI**

<b>Initial Investmen</b>			
<b>Subject</b>	<b>Satuan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Sumber</b>
Initial Investment	41.870.	Merupakan	Catatan Keuangan oleh Bendahara

<b>Discount Rate</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Sumber</b>
Market Risk Premium	3,77%	Market Risk Premia	<a href="http://www.market-risk-premia.com/id.html">http://www.market-risk-premia.com/id.html</a>
Risk Free	6,82%	PHEI Indonesia	<a href="https://www.phei.co.id/en-us/Data/Fair-Prices-and-Yield">https://www.phei.co.id/en-us/Data/Fair-Prices-and-Yield</a>

Beta	0,97	Unlevered Beta Electrical Equipment (Damodaran 2024)	<a href="https://pages.stern.nyu.edu/~adamodar/New_Home_Page/datafile/totalbeta.html">https://pages.stern.nyu.edu/~adamodar/New_Home_Page/datafile/totalbeta.html</a>
CAPM/COE	<b>10,48</b>		
Cost of Debt (COD)	<b>10,00 %</b>	Berdasarkan Suku Bunga Modal Kerja	Perbankan di Indonesia

Proporsi Pendanaan	Value
Ekuitas	100%
Utang	0%
<b>WACC</b>	<b>10,48</b>

**Tabel 6. Proyeksi Nilai Dampak 5 Tahun ke Depan dan Perhitungan *Net Present Value***

Proyeksi (tahun ke-)	0	1	2	3	4	5
Initial Investment	- 41.870.625					
Panitia pelaksana Mahasiswa MM Unair		489.175.000	489.175.000	489.175.000	-	-
Prodi S2 MM Unair		602.050.000	602.050.000	602.050.000	602.050.000	602.050.000
Peserta Kegiatan CSV		309.306.875	309.306.875	309.306.875	309.306.875	309.306.875
Warga sekitar		3.437.500	-	-	-	-
Sponsorship		26.986.607	-	-	-	-
Baitul Maal Muamalat (BMM)		2.879.464	-	-	-	-

Narasumber		13.14 7.500				
	- 41.870.	1.446. 982.9	1.400.5			911.356

Tahun	0	1	2	3	4	5
Discount Rate (%)	10,48%					
PV (Rp)	- 41.870. 625	1.309. 760.6 35	1.147.49 2.987	1.038.672.323	611.790.257	553.772. 107
<b>NPV (Rp)</b>	<b>4.61 9.617.68</b>					

**SROI Ratio 110,33**

Berdasarkan perhitungan rasio tersebut di atas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa dalam kegiatan ini setiap Rp 1 yang diinvestasikan atau dikeluarkan pada kegiatan ini, akan menghasilkan timbal balik *social* sebesar Rp 110,33 rupiah. Nilai SROI ini cukup tinggi dan menghasilkan *return* yang cukup tinggi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan SROI di atas yang telah dijabarkan, maka implementasi dari kegiatan CSV di Budidaya Maggot dan Jamur Tiram di Kecamatan Sambikerep Surabaya ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mencapai tujuan berkelanjutan (SDGs).

### DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, F. G., & Muljono, P. (2015). Domestic Wasted Management Dynamics at Households in Gunung Sari Village , Citeureup atau lebih dikenal dengan Corporate Social Implementasi program Corporate Social CSR 2013 , dan Indonesia Social Responsibility. 11(1).
- Dees, J. G. (1998). The Meaning of Social Entrepreneurship. Stanford University.
- Ellen MacArthur Foundation. (2015). Circular Economy: A Wealth of Flows.
- Hariadi, M. I. (2023). Analisis Perhitungan Social Return on Investment (SROI) Pada Program “Mengenal UMKM” di UMKM GTT Kediri. *Management Business Innovation Conference*.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). Creating Shared Value How To Reinvent Capitalism And Unleash A Wave Of Innovation And Growth. *Harvard Business Review*, 89(1-2), 62-77.
- Purwanti, I. (2021). Konsep Implementasi Ekonomi Sirkular dalam Program Bank Sampah (studi kasus: keberlanjutan bank sampah Tanjung). *AmaNu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1), 89-98. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/40/55>
- Suharjo. (2002). Skripsi Tentang Sampah. 53(9), 1689-1699
- United Nations. (2015). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development.
- Yates, B. T., & Marra, M. (2017). Introduction: Social Return on Investment (SROI). *Evaluation and Program Planning*, 64, 95-97. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2016.10>